

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 8 famili 10 spesies yang ditemukan di daerah penelitian, 5 famili 6 spesies diantaranya berada pada plot pengamatan sedangkan 4 famili 4 spesies berada di luar plot pengamatan. Semua mangrove yang berada pada plot pengamatan masuk dalam kategori mangrove sejati yaitu 1) *Acanthaceae* spesies *A. ilicifolius*, 2) *Areaceae* spesies *Nypa fruticans*, 3) *Rhizophoraceae* spesies *R. mucronata*, 4) *Sonneratiaceae* spesies *S. caseolaris*, dan 5) *Meliaceae* spesies *X. Rumpii* dan *X. Mekongensis* [4]. Mangrove yang berada di luar plot pengamatan 3 famili 3 spesies diantaranya masuk dalam kategori mangrove ikutan yaitu 1) *Convolvulaceae* spesies *I. pes-caprae*, 2) *Guttiferae* spesies *C. inophyllum*, dan 3) *Melastomataceae* spesies *M. candidum*, sedangkan 1 famili 1 spesies lainnya merupakan mangrove sejati yaitu *Rhizophoraceae* spesies *R. apiculata*. Beberapa mangrove yang sama juga ditemukan di Kawasan Teluk Bungus Kota Padang yaitu dari famili *Rhizophoraceae* spesies *R. mucronata*, famili *Areaceae* spesies *N. fruticans*, dan famili *Acanthaceae* spesies *A. ilicifolius* [5]. Beberapa jenis lainnya juga telah teridentifikasi pada hutan mangrove Kota Pariaman yaitu *A. aureum*, *A. corniculatum*, *B. gymnorrhiza*, *C. mangas*, *C. tagal*, *H. tiliaceus*, *L. littorea*, *P. odoratissima*, dan *S. hydrophyllacea* [6].

Rata-rata indek nilai penting (INP) vegetasi mangrove di Desa Simpang Apar pada tingkat pohon yaitu spesies *X. rumpii* 51,07%, *X. mekongensis* 51,31%, *R. mucronata* 123,45% dan *S. caseolaris* 74,51%. Pada tingkat sapling yaitu spesies *X. rumpii* 62,59%, *X. mekongensis* 47,94%, dan *R. mucronata* 181,50%. Sedangkan pada tingkat seedling yaitu spesies *A. ilicifolius* 44,44%, *N. fruticans* 88,88% dan *R. mucronata* 66,66%. Terdapat perbedaan dengan hasil penelitian sejenis di Kota Pariaman dimana rata-rata INP paling tinggi pada tingkat pohon spesies *X. rumpii* (133,8%), tingkat sapling spesies *S. caseolaris* (46,19%), dan pada tingkat seedling spesies *R. mucronata* (66,32%) [7].

Ditemukan 3 jenis substrat yaitu 1) substrat berpasir, 2) substrat lumpur-berpasir dan 3) substrat berlumpur dengan substrat berlumpur lebih mendominasi.

KESIMPULAN

Jumlah mangrove yang ada di Desa Simpang Apar Kecamatan Pariaman Utara Terdiri dari 8 famili 10 spesies. Spesies *R. mucronata* merupakan spesies yang mendominasi, ini terjadi karena spesies tersebut tumbuh subur pada substrat berlumpur.

Saran

Agar masyarakat di Desa Simpang Apar selalu menjaga kelestarian ekosistem mangrove dan menata lebih bagus lagi kawasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautatan dan Perikanan., 2014. Data Kawasan Konservasi. <http://kkji.kp3k.kkp.go.id/index.php/basisdata-kawasan>. Diakses tanggal 4 Februari 2021.
- [2] Warpur, M., 2016. Struktur Vegetasi Hutan Mangrove Dam Pemanfaatannya Di Kampung Ababiadi Distrik Supiori Selatan Kabupaten Supiori. *Biodjati Vol 1 No 1*, 19-26.
- [3] Mendrofa, S., Kamal, E dan Lasibani, S.M., 2014. Struktur Vegetasi Mangrove di Kawasan Pesisir Desa Lasara Sawo Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara Provinsi Sumatera Utara. Universitas Bung Hatta. Padang.
- [4] Noor, Y. R., Khazali, M., dan Suryadiputra, I. N. N., 2012. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Bogor: Ditjen PHKA/WI/IP.
- [5] Putra, A., Arman, A., Yusran, R., Hasmira, M, H., Kamal, E., dan Razak, a., 2021. Spesies dan Karakteristik Tumbuhan Ekosistem Mangrove Berdasarkan Hasil Survei di Kawasan Teluk Bungus-Padang Bungus-Padang. *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan Vol 2 No 1*, 9-18.
- [6] Leilani, I., Rizki., Sari, T, M., dan Sari, D, M., 2017. Studi Etnobotani pada Hutan Mangrove di Kota Padang dan Pariaman. *BioScience Vol 1 No 2*, 87-91.
- [7] Suryani, N., 2018. Kajian Ekosistem Mangrove Di Muara Sungai Batang Mangguang Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. *Geografi vol 10 no 2*, 144-156.